

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar di sekolah memberikan peranan penting terhadap perubahan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar ini menjadi kegiatan inti berlangsungnya proses pembelajaran. Belajar dilakukan oleh peserta didik dan mengajar dilakukan oleh guru. Antara guru dan peserta didik berlangsung adanya interaksi dua arah yang menghasilkan sesuatu.

Kegiatan belajar mengajar merupakan fungsi pokok dan usaha paling strategis dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya peran aktif antara guru dan peserta didik. Di tangan para gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran, serta di tangan para gurulah bergantungnya masa depan peserta didik yang menjadi tumpuan harapan para orangtua peserta didik. Begitu penting sekali peran seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan peserta didik sebagai subjek pokoknya. Dalam proses interaksi antara peserta didik dengan guru, dibutuhkan komponen-komponen pendukung seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, dan situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa peserta didiknya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar memberikan pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan norma-norma dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam belajar.

Di dalam mengelola kegiatan belajar mengajar guru paling tidak harus memiliki kemampuan mendesain metode pembelajaran dan keterampilan

menerapkan metode tersebut kepada peserta didik. Kemampuan mendesain dan menerapkan metode pembelajaran ini telah terumuskan di dalam sepuluh kompetensi guru. Sepuluh kompetensi guru tersebut, yaitu : 1) Menguasai bahan; 2) Mengelola program belajar mengajar; 3) Mengelola kelas; 4) Menggunakan media/sumber; 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan; 6) Mengelola interaksi belajar mengajar; 7) Menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran; 8) Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah; 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Metode pembelajaran termasuk ke dalam kompetensi mengelola program belajar mengajar. Metode mengajar merupakan salah satu yang mendukung terwujudnya kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Sukabumi khususnya pada Mata Pelajaran Gambar Teknik peneliti melihat metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, latihan, dan penugasan. Pada metode pembelajaran tersebut, kegiatan pembelajaran kurang memperhatikan kegiatan bimbingan pada peserta didik. Pada saat pembuatan tugas menggambar, peserta didik hanya menggambar sesuai dengan contoh yang telah diberikan guru tanpa memahami maksud dari tugas gambar yang diberikan.

Selain itu, interaksi antara peserta didik dengan guru pun dirasa kurang. Hal ini dikarenakan guru pada Mata Pelajaran Gambar Teknik merupakan anggota koperasi guru SMK Negeri 1 Sukabumi sebagai penanggung jawab bagian unit produksi. Hal ini berdampak pada terbatasnya pertemuan guru mata pelajaran dengan peserta didik sehingga kurangnya interaksi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.

Secara khusus efek menyangkut keaktifan dan interaksi peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung akan berpengaruh terhadap tingkat kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran. Mata Pelajaran

Gambar Teknik ini menjadi dasar pengetahuan yang mutlak dipahami karena menjadi pengetahuan dasar untuk tugas-tugas mata pelajaran kejuruan lainnya.

Tujuan pembelajaran harus dinyatakan dalam bentuk keterampilan yang diperkirakan peserta didik untuk mampu menguasainya. Setiap kompetensi dasar harus diselesaikan sampai tuntas agar peserta didik dapat menguasai keseluruhan tujuan pembelajaran. Pemilihan metode dan media pembelajaran mengacu pada tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik dan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru pada kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan dalam upaya mengukur pencapaian keberhasilan peserta didik, program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penggunaan pendekatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Didasari pemikiran tersebut, peneliti berpendapat untuk menghasilkan peserta didik yang kompeten pada Mata Pelajaran Gambar Teknik, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu mengarahkan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan menjadikan interaksi antara peserta didik dan guru lebih terjalin.

Peserta didik dinyatakan kompeten apabila mampu melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal, artinya ia harus mampu menguasai dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada Mata Pelajaran Gambar Teknik terhadap tugas-tugas yang diberikan. Peserta didik secara individu dituntut untuk memperoleh keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran tersebut melalui latihan-latihan tugas gambar yang diberikan.

Peneliti melihat metode pembelajaran di SMK Negeri 1 Sukabumi pada Mata Pelajaran Gambar Teknik dirasa belum maksimal dalam pembelajaran mata pelajaran produktif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memaksimalkan metode dan interaksi tersebut yaitu dilakukannya metode pembelajaran penugasan terbimbing. Metode penugasan terbimbing merupakan metode pembelajaran yang memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam melaksanakan tugas gambar teknik. Secara merangkap, kegiatan penugasan terbimbing ini sebagai bentuk interaksi terhadap masing-masing peserta didik dengan guru secara individu. Penerapan metode penugasan terbimbing ini akan dibandingkan

dengan metode sebelumnya yang dipakai, yaitu metode yang hanya memberikan latihan individual terhadap peserta didik tanpa dilakukan proses bimbingan pada peserta didik yang hanya diberikan tugas-tugas latihan.

Latihan individual diberikan dalam rangka mengukur kemampuan peserta didik. Latihan individual memanfaatkan kegiatan tanya jawab dengan guru mata pelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode demonstrasi, ceramah, dan tanya jawab dilakukan secara maksimal, mengingat pada metode latihan individual tidak dilakukan kegiatan bimbingan.

Mata Pelajaran Gambar Teknik dalam pelaksanaannya memberikan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik secara individu. Setiap individu peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karenanya, kemampuan dalam menangkap materi pembelajaran sangat variatif. Bagi peserta didik yang memiliki daya tangkap yang cukup tinggi, kegiatan bimbingan hanya sebagai penguatan materi pembelajaran yang hendak diperoleh. Sementara bagi peserta didik yang daya tangkapnya dikatakan kurang, kegiatan bimbingan merupakan sarana memperoleh pengetahuan dari materi pembelajaran yang paling dasar.

Berkaitan dengan metode pembelajaran yang peneliti lihat di SMK Negeri 1 Sukabumi khususnya pada Mata Pelajaran Gambar Teknik, peneliti perlu melakukan penelitian yang mengkaji, menelusuri, dan membandingkan penerapan metode pembelajaran penugasan terbimbing dengan latihan individual yang sebelumnya diberikan pada peserta didik guna meningkatkan kemampuan peserta didik dan meningkatkan interaksi peserta didik dengan guru pada mata pelajaran produktif kejuruan yang bersangkutan. Pengembangan potensi, pengetahuan, dan keterampilan serta sikap peserta didik yang sesuai dengan apa yang harus dilakukan dan diterapkan di dalam kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran tersebut diukur dari hasil belajar peserta didik yang direkam ke dalam hasil studi peserta didik. Berdasarkan pemikiran di atas, penulis memilih judul penelitian :

“Studi Komparasi Metode Penugasan Terbimbing dengan Metode Latihan Individual Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukabumi”.

Ahmad Baehaqi, 2015

STUDI KOMPARASI METODE PENUGASAN TERBIMBING DENGAN METODE LATIHAN INDIVIDUAL PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Metode penugasan terbimbing dan metode latihan individual pada kegiatan pembelajaran Mata Pelajaran Gambar Teknik diharapkan dapat menjadikan peserta didik yang mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dan menjadikan peserta didik untuk selalu berinteraksi dengan guru pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. Dalam hal ini, terdapat dua metode pembelajaran yang akan dibandingkan, yaitu metode penugasan terbimbing dan metode latihan individual. Hal ini didasari oleh permasalahan yang peneliti lihat di SMK Negeri 1 Sukabumi khususnya Mata Pelajaran Gambar Teknik, antara lain :

1. Diduga kurangnya pemahaman sebagian peserta didik terhadap materi pembelajaran pada Mata Pelajaran Gambar Teknik
2. Diduga kurangnya keaktifan sebagian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan metode mengajar yang mengutamakan peran guru lebih dominan daripada peserta didik.
3. Diduga kurangnya interaksi sebagian peserta didik dengan guru pada kegiatan belajar mengajar sehingga mengakibatkan peserta didik kurang terbuka dengan masalah yang dialami dalam menyelesaikan tugas .
4. Diduga kurangnya penekanan kemampuan sebagian peserta didik sesuai dengan yang harus dilakukan dan diterapkan dalam tujuan pembelajaran pada Mata Pelajaran Gambar Teknik.
5. Diduga kurangnya kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh guru dan sebagian peserta didik pada saat kegiatan belajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar.
6. Diduga kurangnya motivasi belajar yang dimiliki sebagian peserta didik dalam mengikuti Mata Pelajaran Gambar Teknik.
7. Diduga kurangnya hasil belajar sebagian peserta didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik.

Pada penelitian ini diperlukan pembatasan masalah yang ditekankan untuk membatasi permasalahan yang akan dikaji. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas X Paket Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 1 Sukabumi yang mengikuti Mata Pelajaran Gambar Teknik. Kelas tersebut adalah kelas X KBB 1 dan X KBB 2 pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mata pelajaran yang menjadi bahan pengajaran untuk penelitian adalah Mata Pelajaran Gambar Teknik.
3. Standar kompetensi yang menjadi bahan penelitian adalah pengenalan dan penggunaan peralatan serta kelengkapan gambar teknik, pengenalan fungsi garis gambar, pengenalan aturan kelengkapan informasi gambar teknik, dan menggambar konstruksi geometris.
4. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah penugasan terbimbing yang dikomparasikan dengan latihan individual peserta didik.
5. Objek yang diteliti adalah hasil uji kompetensi peserta didik kelas X KBB setelah pelaksanaan Mata Pelajaran Gambar Teknik dengan metode penugasan terbimbing dan latihan individual.

Guna mencapai sebuah hasil belajar yang diharapkan dan menghasilkan peserta didik yang menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kriteria ketuntasan, penggunaan metode pembelajaran yang tepat pada kegiatan belajar mengajar menjadi suatu pilihan. Namun sebelumnya perlu dikaji terlebih dahulu rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan. Rumusan masalah yang ditekankan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana hasil uji kompetensi peserta didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik dengan menggunakan metode penugasan terbimbing?
2. Bagaimana hasil uji kompetensi peserta didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik dengan menggunakan metode latihan individual?

3. Apakah terdapat perbedaan hasil uji kompetensi peserta didik antara penerapan metode penugasan terbimbing dengan penerapan metode latihan individual?
4. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil uji kompetensi peserta didik antara penerapan metode penugasan terbimbing dengan penerapan metode latihan individual pada Mata Pelajaran Gambar Teknik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai “Studi Komparasi Penerapan Metode Penugasan Terbimbing dengan Metode Latihan Individual Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Sukabumi”. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan hasil uji kompetensi peserta didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik dengan menggunakan metode penugasan terbimbing.
2. Mendeskripsikan hasil uji kompetensi peserta didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik dengan menggunakan metode latihan individual.
3. Mengetahui dan menganalisis perbedaan hasil uji kompetensi peserta didik antara penerapan metode penugasan terbimbing dengan penerapan metode latihan individual.
4. Mengetahui dan menganalisis perbedaan peningkatan hasil uji kompetensi peserta didik antara penerapan metode penugasan terbimbing dengan penerapan metode latihan individual pada Mata Pelajaran Gambar Teknik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun oleh penulis dengan harapan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik manfaat secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini berguna sebagai pilihan penerapan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Secara praktis manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan potensi yang telah dimiliki oleh setiap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada Mata Pelajaran Gambar Teknik.
 - b. Menghasilkan peserta didik yang menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal pada Mata Pelajaran Gambar Teknik.
 - c. Memotivasi peserta didik untuk bersemangat dan menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai kegiatan bimbingan yang menyenangkan.
 - d. Menumbuhkan sifat percaya diri pada setiap peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru Pengajar
 - a. Menjadi masukan kepada guru pengajar tentang metode pembelajaran yang efektif pada Mata Pelajaran Gambar Teknik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan terjalinnya interaksi antara peserta didik dengan guru.
 - b. Memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh guru agar kemampuan peserta didik dapat meningkat dan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum serta tujuan instruksional khusus pada Mata Pelajaran yang bersangkutan.
 - c. Mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik dan lebih dapat memahami kondisi serta masalah yang dialami oleh masing-masing peserta didik dalam penyelesaian tugas.

3. Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan peneliti terhadap kegiatan bimbingan dalam belajar mengajar yang sekaligus mengevaluasi hasil belajar peserta didik.
- b. Mengetahui metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.
- c. Sebagai suatu perantara untuk dapat memahami kondisi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian awal penelitian berisi tentang judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi penelitian terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Landasan Teori menguraikan tentang: Kajian Pustaka, Tinjauan Umum, Topik Terkait dengan Penelitian, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang memuat tentang: Metode Penelitian, Desain Penelitian, Variabel dan Paradigma Penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang: Temuan Penelitian, Tahapan Penelitian, Deskripsi Data, dan Pembahasan Temuan Pada Penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban daripada rumusan masalah pada penelitian. Saran yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti selanjutnya

Bagian penutup penelitian berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.